

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara professional oleh seorang guru.

Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Anak merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru, yaitu sebagai subyek pembelajaran.

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pemilihan, penetapan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada.

SMP Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan sekolah swasta yang terletak di Jl. Kerinci No. 15 Sekip Kadipiro Banjarsari Surakarta. Wilayah sekolah ini cukup jauh dari pusat kota Surakarta. SMP Muhammadiyah 2 Surakarta membagi siswanya dalam kelas sesuai dengan tingkatan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang ditempatkan di kelas VII A

memiliki tingkatan kemampuan yang lebih tinggi dibanding dengan kelas yang lainnya.

Kenyataannya permasalahan hasil belajar siswa kelas VII A juga masih timbul. Selama proses pembelajaran berlangsung terdapat permasalahan pada siswa, yaitu: 1) minat siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar masih rendah yaitu 85% siswa tidak berminat dalam melaksanakan kegiatan belajar karena masih menggunakan metode ceramah, 2) 95 % siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena jarang nya pemakaian metode yang menuntut keaktifan siswa, 3) 90% siswa juga belum memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya dan berbicara dalam bentuk bertanya maupun menjawab pertanyaan, karena merasa malu untuk bertanya dan takut salah, 4) masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang diterangkan oleh guru yaitu 70% dari siswa. Kelemahan-kelemahan di atas menjadikan tujuan pembelajaran tidak tercapai, terutama pada materi yang sulit, misalnya pada materi klasifikasi makhluk hidup.

Klasifikasi makhluk hidup memiliki tingkat kerumitan yang tinggi dibanding dengan materi pembelajaran yang lain. Klasifikasi makhluk hidup ini memiliki karakteristik materi tentang pengelompokan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimilikinya. Siswa siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta yang masih dalam tahap pengenalan tentang klasifikasi makhluk hidup sebagian besar mengalami kesulitan dalam materi pembelajaran ini, sehingga memiliki tingkatan hasil belajar yang rendah dibanding materi yang lain.

Salah satu upaya menangani hasil belajar siswa yang rendah adalah dengan cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di suatu kelas. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sehingga dapat ditemukan sumber permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan cara menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam kelas. PTK dapat ditempuh dengan menggunakan *Cooperative Learning*.

Cooperative Learning merupakan suatu sikap bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keberhasilan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Materi pembelajaran klasifikasi makhluk hidup yang rumit bagi siswa yang masih berada di kelas VII membutuhkan kerjasama agar lebih mudah dalam memecahkan permasalahan dan mengelompokkan makhluk hidup dengan benar. Salah satu cara yang dapat dipakai adalah dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran klasifikasi makhluk hidup dan media tersebut menarik siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan hal tersebut peneliti membuat Media Kartu Klasifikasi Makhluk Hidup (MK2MH) yang menarik dan sesuai

dengan karakteristik materi dan kondisi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

Media Kartu Klasifikasi Makhluk Hidup (MK2MH) digunakan dengan cara membagikan potongan kartu yang berisi nama divisi atau filum, gambar spesies, ciri-ciri khusus yang dimiliki, dan nama spesies. Potongan kartu ini akan ditempelkan pada kartu lain yang lebih besar dan masih kosong tetapi terdapat tempat untuk menempelkan potongan kartu tersebut. Penggunaan MK2MH ini diharapkan akan mempermudah siswa dalam melakukan pengklasifikasian makhluk hidup dan lebih menyenangkan karena menggunakan media yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **”Penerapan MK2MH untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

2. Objek Penelitian

Obyek penelitian yaitu penggunaan MK2MH pada materi klasifikasi makhluk hidup.

3. Parameter

Parameter yang digunakan ditunjukkan dengan adanya peningkatan aspek afektif dalam hal perhatian, kedisiplinan waktu dan kehadiran, keaktifan, dan membawa buku. Aspek kognitif berasal dari nilai awal, nilai post test I, nilai post test II, dan nilai post test III yang berupa peningkatan hasil belajar pada siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan akan diteliti sebagai berikut:

Apakah penerapan strategi pembelajaran menggunakan MK2MH dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi klasifikasi makhluk hidup siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dengan penggunaan MK2MH.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam pengembangan dunia pendidikan mengenai penggunaan MK2MH.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi guru Biologi tentang manfaat penggunaan MK2MH dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai acuan penggunaan MK2MH dalam pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi guru Biologi dapat digunakan sebagai acuan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang baik agar proses pembelajaran akan menjadi menarik dan dapat melibatkan siswa secara menyeluruh.